

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari keseluruhan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab terdahulu mengenai manajemen waktu dalam penanganan towing dan transfer barge di Kapal Pacific Valour dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persiapan dan perencanaan yang dilakukan dalam penanganan towing dan transfer barge di kapal Pacific Valour dengan waktu yang terbatas.

Persiapan *towing dan transfer barge*/tongkang di Kapal AHTS Pacific Valour yang dilakukan dalam waktu yang terbatas perlu adanya perencanaan dengan baik dengan menggunakan manajemen waktu yang tepat.

a. Towing Barge:

Dengan pengelolaan waktu dengan efektif pada kegiatan persiapan sebelum *operasi towing barge*. Pengelolaan waktu tersebut dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Membuat daftar kegiatan:

a) Persiapan-persiapan oleh kapal

- (1) Persiapan fisik peralatan utama *towing barge*
- (2) Persiapan pengaturan dan pengetesan peralatan
- (3) Persiapan fisik peralatan navigasi di anjungan
- (4) Persiapan fisik peralatan keselamatan
- (5) Persiapan alat komunikasi
- (6) Persiapan dokumen-dokumen dan check list kapal dan tongkang.

b) Perencanaan bersama Pencharter.

- (1) Kesepakatan perencanaan sebelum operasi.

(2) Kesepakatan perencanaan saat operasi.

(3) Kesepakatan perencanaan setelah operasi.

2) Pembuatan skala prioritas.

3) Melakukan penjadwalan

4) Delegasi

5) Mengatasi gangguan

6) Manfaatkan waktu luang yang ada.

b. *Transfer Barge*:

Dengan pengelolaan waktu dengan efektif pada saat kegiatan persiapan dan pada saat kegiatan *transfer barge* ke kapal lain. Pengelolaan waktu dalam persiapan dapat dilakukan saat kapal menunggu datangnya kapal lain atau sebelum kapal sampai tujuan. Sehingga ketika kapal lain mendekat ke kapal kita, semua persiapan telah dilakukan dan siap melaksanakan operasi *transfer barge*.

Pengelolaan waktu ketika pelaksanaan *transfer barge* langkah-langkahnya sama seperti saat *towing barge*, namun dalam pelaksanaannya saat operasi *transfer barge* dari kedua belah pihak kapal diharapkan lebih aktif melakukan komunikasi dengan baik, sehingga tidak terjadinya kesalahpahaman dalam operasi *transfer barge/tongkang*. Dengan komunikasi yang lancar dan baik tersebut, maka operasi *transfer barge* akan terlaksana dengan lancar, tepat waktu, dan sesuai prosedur yang ada.

2. Pelaksanaan *towing dan transfer barge* di kapal Pacific Valour menggunakan proses manajemen.

Dalam pelaksanaan operasi *towing dan transfer barge* di kapal Pacific Valour perlu diterapkannya manajemen yang meliputi perencanaan, organisasi, pergerakan, pengawasan. Agar kendala-kendala yang ada yaitu: jadwal yang tidak tentu atau tidak pasti,

cuaca alam yang buruk, dan waktu yang terbatas dapat di minimalisasi sedini mungkin. Sehingga operasi *towing* dan *transfer barge* dapat terlaksana dengan tepat waktu serta efisien.

B. Saran

Berdasarkan dari pembahasan, dan kesimpulan sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis menyampaikan saran untuk perbaikan yang disampaikan kepada semua pihak yang terkait adalah sebagai berikut:

1. Persiapan dan perencanaan yang dilakukan dalam penanganan *towing* dan *transfer barge* di kapal *Pacific Valour* dengan waktu yang terbatas.

a. *Towing Barge*

Sebaiknya perusahaan memberikan order atau perintah operasi *towing barge* dengan memperhitungkan waktu persiapan untuk kapal. Sehingga pihak kapal bisa mempersiapkan segala hal yang mendukung operasi *towing barge* dengan maksimal.

Sebaiknya dalam proses persiapan operasi *towing barge* di kapal dilakukan dengan berkesinambungan, sehingga keadaan semua alat-alat pendukung operasional kapal dalam keadaan siap pakai. Jikalau belum lengkap sebaiknya dilengkapi dengan cara order ke perusahaan untuk memenuhi permintaan alat-alat operasional di kapal yang kurang baik kondisinya atau menambah *spare part* cadangan di kapal. Mengatur letak atau posisi alat-alat operasional untuk operasi *towing barge* dengan baik dan rapi di atas deck kapal, sehingga mudah dalam menggunakannya.

Dalam proses perencanaan yang dilakukan bersama pencharter diharapkan menjadi perencanaan yang matang dan sempurna. Perencanaan ini meliputi perencanaan sebelum operasi, perencanaan saat operasi, dan perencanaan setelah operasi. Sehingga dengan terencananya semua kegiatan yang akan dilakukan dalam operasi *towing dan transfer barge* ini, diharapkan tidak adanya gangguan-gangguan atau hambatan-hambatan dikemudian hari.

b. Transfer Barge

Seyogyanya pelaksanaan operasi *transfer barge* dari kedua belah pihak kapal diharapkan lebih aktif melakukan komunikasi dengan baik, sehingga tidak terjadinya kesalahpahaman dalam operasi *transfer barge/tongkang*.

2. Pelaksanaan *towing dan transfer barge* di kapal Pacific Valour menggunakan proses manajemen.

Seyogyanya penerapan proses manajemen dalam pelaksanaan operasi *towing dan transfer barge* di kapal Pacific Valour dilakukan dengan sepenuhnya dan semaksimal mungkin, yaitu dalam proses perencanaan, organisasi, pergerakan, dan pengawasan. Sehingga diharapkan seorang Nahkoda dan Perwira agar lebih dapat memahami operasi *towing barge dan transfer barge* tersebut, mampu mengambil tindakan yang cepat, tepat dan selamat jika terjadi masalah, dan mampu mengoptimalkan kinerja kapal secara aman, efektif serta efisien dalam pengoperasiannya.